



**IMPLEMENTASI STRATEGI BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA ABAD 21 DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

***IMPLEMENTATION OF BASED LEARNING STRATEGIES TO IMPROVE
21st CENTURY STUDENT SKILLS IN EDUCATIONAL LEARNING***

Khairunnisa

Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Email : khairun.nisha45@gmail.com *

Article Info

Article history :

Received : 25-04-2024

Revised : 27-04-2024

Accepted : 29-04-2024

Published : 01-05-2024

Abstract

In the era of the 21st century, there has been a very significant impact on the development of human resources that support the field of education. There are many ways to implement effective learning strategies for Islamic Religious Education Lessons. The learning strategy Probleme Based Learning is a learning strategy that uses problem solving activities to develop learning strategies that instill students' knowledge and skills so that they can participate actively. This research aims to involve active interaction and in-depth exploration of concepts. The data collection method uses a descriptive qualitative approach. The data collection process uses interviews, observation and thorough documentation for students. The results obtained are that the based learning strategy is implemented well, effectively, actively and in accordance with the theory of the stages of problem solving, supporting factors such as teacher skills, available facilities and infrastructure and inhibiting factors such as difficulty in generating ideas for students, differences in understanding between students. each other, and time constraints.

Keywords : Probleme Based Learning, learning methods, skill.

Abstrak

Di era abad ke-21, terjadi dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan sumber daya manusia yang mendukung bidang pendidikan. Ada banyak cara untuk menerapkan strategi belajar yang efektif untuk Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi pembelajaran Probleme Based Learning adalah strategi belajar yang menggunakan kegiatan pemecahan masalah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang menanamkan pengetahuan dan keterampilan siswa agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk melibatkan interaksi aktif dan eksplorasi konsep secara mendalam. Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi menyeluruh kepada siswa. Hasil yang diperoleh yakni strategi based learning dilaksanakan dengan baik, efektif, aktif dan sesuai teori tahapan tahapan pemecahan masalah, Faktor pendukung seperti keterampilan guru, sarana dan prasarana yang tersedia Dan Faktor yang



menghambat seperti sulit untuk memunculkan ide pada siswa, perbedaan tangkap pemahaman antara siswa satu dengan yang lain, dan keterbatasan waktu.

Kata Kunci : Probleme Based Learning, Metode Pembelajaran, Keterampilan

PENDAHULUAN

Di era abad ke-21, terjadi dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan sumber daya manusia yang mendukung bidang Pendidikan, termasuk Pendidikan Islam (Oktarina dkk., 2021; Santosa dkk., 2021). Selain memajukan pembangunan bangsa dan negara, pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan manusia (Mardhiyah dkk., 2021). Sumber daya manusia pada abad ke-21 dihadapkan pada tuntutan untuk menghadapi perubahan ini. Pendidikan dianggap sebagai wadah yang krusial dalam membentuk generasi masa depan yang mampu bersaing dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada dasarnya, tujuan pendidikan adalah membantu siswa mencapai tujuan tertentu. Salah satu tujuannya adalah untuk tumbuh secara pribadi dan mendapatkan keterampilan yang diperlukan. Dalam mencapai tujuan pendidikan, pendidik harus lebih kreatif dan inovatif. Pembelajaran sering berfokus pada penguasaan materi, yang mengakibatkan kemampuan pemecahan masalah yang buruk. (Swanson et al., 2019). Oleh karena itu, guru mau tidak mau harus siap menghadapi tantangan harus mengajarkan siswa mereka cara menyelesaikan masalah dalam kehidupan mereka di abad 21. Oleh karena itu Pendidikan adalah suatu komponen yang tidak akan terputus dari kehidupan manusia ini akan menjadi keterampilan yang bermanfaat di masa depan (Sri Suryanti & Supeni, 2019).

Pendidikan Islam menekankan toleransi melalui kurikulum yang menekankan pemahaman diri. Karena itu, sistem pendidikan tidak lengkap tanpa kurikulum. Di mana kualitas kurikulum akan berdampak pada kualitas Pendidikan. (Mushibah Rodliyatun, Puspo Nugroho, 2022). Ada banyak cara untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Seperti strategi Probleme Based Learning yang menggunakan masalah sebagai cara untuk mendapatkan dan menggabungkan informasi baru (Sudjana, 2005). Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai spiritual siswa. Strategi pembelajaran yang efektif harus diterapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin meneliti lebih mendalam lagi mengenai Implementasi Strategi Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kandang Panjang 02 Pekalongan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu penelitian di mana data dikumpulkan dalam bentuk pernyataan atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka (Suliyanto, 2018). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian



yang dilakukan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam berdasarkan falsafah postpositivisme, dan peneliti penting dalam penelitian deskriptif kualitatif. Ini berfungsi sebagai alat yang berguna. (Sugiyono, 2019). Tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan, menjelaskan, menerangkan, melukiskan, dan menjawab secara mendalam dan rinci permasalahan yang sedang diteliti. menjawab secara rinci masalah yang diteliti. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara, hasil observasi, dan catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari dokumen. Instrumen penelitian non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. (Haris Herdiansyah, 2010)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan hasil pengamatan wawancara dan observasi maka diperoleh beberapa data:

1. Implementasi Probleme Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 6 SD dalam konteks pelaksanaannya diikuti dengan terpenuhinya syarat jumlah siswa dalam kelompok kecil 4 sampai 5 orang
2. Guru memulai pembelajaran PAI dengan memperkenalkan masalah kepada siswa melalui serangkaian pertanyaan yang terkait dengan topik yang akan dipelajari, seperti:
 - a. Apa pengertian Binatang halal dan haram? Ada siswa yang menjawab “Binatang yang boleh dimakan” ada yang menjawab “ayam” ada yang menjawab “ Binatang yang bertelor “
 - b. Sebutkan Binatang yang Haram dimakan? “ ada yang menjawab “ katak “, ada yang menjawab “ buaya “ ada yang menjawab “ kepiting “. Semua jawaban diterima, sehingga guru belum memberitahu jawaban yang benar dan yang salah.
3. Guru mendorong siswa untuk berdiskusi mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Binatang halal dan haram.
4. Setelah semuanya terkumpul, guru mendorong siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok didepan kelas dan kelompok lain menyimak
5. Guru memberikan klarifikasi jawaban siswa dalam presentasi apakah sudah benar atau salah serta mengecek atau mengevaluasi hasil dari diskusi setiap kelompok.

Berdasarkan hasil data diatas bahwa Implementasi Strategi Probleme Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 6 SD Negeri Kandang Panjang 02 Pekalongan sesuai dengan tahapan Probleme Based Learning dalam teori diatas..



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Implementasi Strategi Probleme Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 6 SD Negeri Kandang Panjang 02 Pekalongan Tahun Pelajaran 2023-2024 telah diadakan kegiatan sebagai berikut:

1. Sangat efektif, aktif, mandiri dan sesuai teori di kelas 6 SD Negeri Kandang Panjang 02 Pekalongan yaitu dengan tahap-tahap pemecahan masalahnya.
2. Faktor yang mendukung seperti keterampilan guru, sarana dan prasarana yang tersedia disekolahkan seperti LCD, papan tulis dan lain-lain.
3. Faktor yang menghambat seperti sulit untuk memunculkan ide pada siswa, perbedaan tangkap pemahaman antara siswa satu dengan yang lain, keterbatasan waktu.

Adapun solusinya adalah memberikan siswa arahan atau petunjuk dan klu jawaban, memberikan evaluasi atas hasil diskusi dan mengulang-ulang materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N. (2000). *Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika Di SMU*.
- Dalam Rusmono, (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Erlinawati, C. E., Bektiarso, S., & Maryani. (2019). Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Stem Pada Pembelajaran Fisika. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 4(1), 1–4.
- Haris Herdiansyah, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lepinski., (2005), *Problem Based Learning: A New Approach To Teaching, Training & Developing Employees*. Cokie Lepinski, Assistant Communications Manager Marin County Sheriff's Office.
- Majid, R. dan Chaerul R. (2014). *Pendekatan Ilmiah Dalam Impelementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 187–193.



-
- Murniarti, E. Penerapan Metode Project Based Learning. *Journal of Education*, 3(2), (2017): 369–380.
- Mushibah Rodliyatun, Puspo Nugroho, Z. B. (2022). Model Pengembangan Kurikulum Agama Islam Multikultural Di Perguruan Tinggi Islam. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 17, 319-338.
- Nasution, W.N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Oktarina, K., Santosa, T. A., Razak, A., & Ahda, Y. (2021). Meta-Analysis: The Effectiveness of Using Blended Learning on Multiple Intelligences and Student Character Education during the Covid-19 Period. *IJECA International Journal of Education & Curriculum Application*, 4(3), 184–192.
- Partono, Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 41–52.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4c Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Ejurnal UIN Imam Bonjol*, 107–117.
- Sholikha, S. N., & Fitrayati, D. (2021). Integrasi Keterampilan 4C dalam Buku Teks Ekonomi SMA/MA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2402–2418.
- Sri Suryanti, H. H., & Supeni, S. (2019). A problem based learning (PBL) model in developing students' soft skills aspect. *International Journal of Higher Education*, 8(8).
- Sudjana, N. dkk. (2001). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Swanson, E., McCulley, L. V., Osman, D. J., Scammacca Lewis, N., & Solis, M. (2019). *The effect of team-based learning on content knowledge: A meta-analysis*. *Active Learning in Higher Education*, 20(1).
- Wina Sanjaya, (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana,